

**ANTESEDEN PROFITABILITAS BANK BUMN
DI INDONESIA**

Andry Priharta¹

Universitas Muhammadiyah Jakarta
andry.priharta@umj.ac.id

Darto²

Universitas Muhammadiyah Jakarta
darto@umj.ac.id

Nur Asni Gani³

Universitas Muhammadiyah Jakarta
n.asnigani@umj.ac.id

Jaharuddin⁴

jaharuddin@umj.ac.id
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstract

The study was conducted to empirically examine the factors that influence profitability, which consist of CAR, NPL, LDR, NIM and company size with the object of research being state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). There are four banks, namely BBNI, BBRI, BBTN and BMRI, so the sample used is the entire population. The research period was carried out for the period 2011-2020. With the regression analysis of the selected panel data, namely the common effect model, it was found that the partial test results showed that CAR had a negative impact but had no significant effect on profitability. NPL affects profitability significantly negatively. The LDR variable has an insignificant negative effect on profitability, NIM has a significant positive effect on profitability, while the size of the company has no significant effect on profitability. Furthermore, the F test proves that all variables simultaneously affect profitability significantly. The R-square value of 0.9152 proves that the model is able to explain 91.52% of its effect on profitability, while the remaining 8.48% is determined by other variables outside the model.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Firm Size, Profitability*

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk menguji secara empirik faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, yang terdiri dari CAR, NPL, LDR, NIM dan ukuran perusahaan dengan obyek penelitian Bank BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat empat Bank, yaitu BBNI, BBRI, BBTN dan BMRI, sehingga sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi. Periode penelitian dilakukan untuk kurun waktu 2011-2020. Dengan analisis regresi data panel yang terpilih yaitu *common effect model* diperoleh temuan bahwa uji secara parsial hasilnya menunjukkan CAR memiliki dampak negatif namun tidak signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas. NPL memengaruhi profitabilitas secara negatif signifikan. Variabel LDR memengaruhi profitabilitas secara negatif tidak signifikan, NIM positif signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran (size) perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya Uji F membuktikan bahwa seluruh variabel secara simultan memengaruhi profitabilitas secara signifikan. Nilai R-square 0.9152 membuktikan bahwa model mampu menjelaskan 91,52% pengaruhnya terhadap profitabilitas, sedangkan 8,48% sisanya ditentukan oleh variabel lainnya diluar model.

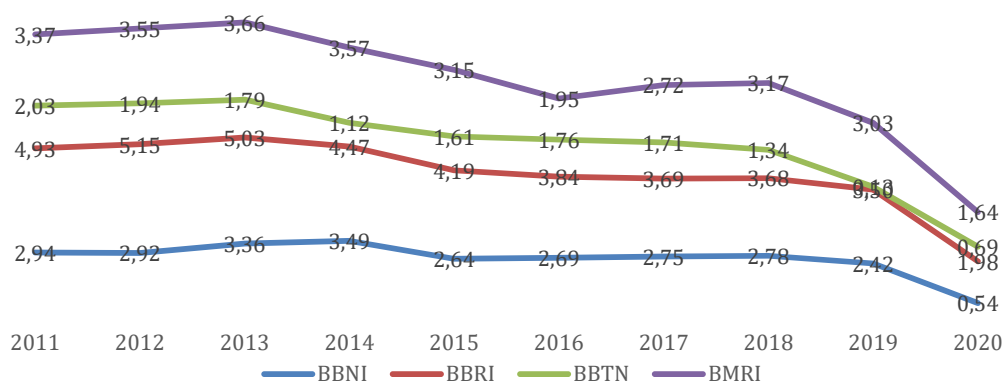
Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas*



PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh industri perbankan. Sedemikian pentingnya peran perbankan maka kinerja bank yang baik menjadi faktor penting dalam menggerakkan perekonomian, dengan demikian bank perlu meningkatkan kinerjanya secara baik (Santoso, 2021). Dalam kegiatannya mengelola dana masyarakat baik *funding* maupun *lending* guna menunjang perekonomian negara, maka setiap bank wajib memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatannya. Tujuan perbankan selain berperan membantu masyarakat dalam memenuhi kegiatan pendanaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal, sebagai ukuran kinerja perbankan, agar tetap memberikan *return* yang baik untuk para investornya (Kasmir, 2016).

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No.19 tahun 2003, dinyatakan bahwa Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya disebut BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya di miliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sejauh ini terdapat empat bank BUMN di Indonesia, yaitu Bank Negara Indonesia (BBNI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank tabungan Negara (BBTN) dan Bank Mandiri (BMRI). Untuk memberikan gambaran pencapaian kinerja Bank BUMN di Indonesia, berikut disajikan perkembangan *return on asset* (ROA) sebagai proksi profitabilitas dan total aset selama tahun 2011-2020.



Grafik 1. Perkembangan Profitabilitas Bank BUMN Tahun 2011-2020

Sumber : Data diolah (2021)

Tabel 1. Nilai Aset Bank BUMN Tahun 2011-2020 (dalam jutaan)

No	TAHUN	EMITEN			
		BBNI	BBRI	BBTN	BMRI
1.	2011	Rp 299.058.161	Rp 469.899.284	Rp 89.121.459	Rp 551.891.704
2.	2012	Rp 333.303.506	Rp 551.336.790	Rp 111.748.593	Rp 635.618.708
3.	2013	Rp 386.654.815	Rp 626.182.926	Rp 131.169.730	Rp 733.099.762
4.	2014	Rp 416.573.708	Rp 801.984.190	Rp 144.582.353	Rp 855.039.673
5.	2015	Rp 508.595.288	Rp 878.426.312	Rp 171.807.592	Rp 910.063.409
6.	2016	Rp 603.031.880	Rp 1.003.644.426	Rp 214.168.479	Rp 1.038.706.009
7.	2017	Rp 709.330.084	Rp 1.127.447.489	Rp 261.365.267	Rp 1.124.700.847
8.	2018	Rp 808.572.011	Rp 1.296.898.292	Rp 306.436.194	Rp 1.202.252.094
9.	2019	Rp 845.605.209	Rp 1.416.758.841	Rp 311.776.829	Rp 1.318.246.335
10.	2020	Rp 891.337.425	Rp 1.511.804.628	Rp 361.208.406	Rp 1.429.334.484

Sumber : Data diolah (2021)

Data ROA selama tahun 2011-2020 Bank milik Pemerintah Indonesia (BUMN) dapat terlihat pada grafik 1. Selama tahun tersebut terlihat bahwa nilai ROA cenderung menurun

pada periode tersebut. Selanjutnya tabel 1 menunjukkan data perkembangan total aset Bank BUMN di Indonesia selama periode 2011-2020. Pada Bank Negara Indonesia (BBNI) cenderung mengalami peningkatan setiap tahun, begitu juga Bank Rakyat Indonesia (BBRI) pada periode yang sama cenderung selalu mengalami peningkatan. Hal ini juga terlihat pada Bank tabungan Negara (BBTN) dan Bank Mandiri (BMRI) yang mengalami keadaan yang sama, yaitu selalu meningkat total aset yang dimilikinya pada periode tersebut.

Penelitian terhadap profitabilitas bank sebelumnya sudah dilakukan, diantaranya Tenriola (2019), Pitasari & Baehaki (2017) yang menemukan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan dan searah terhadap ROA. Santoso (2021) menemukan variabel CAR berpengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan dengan arah negatif. Berbeda dengan Nurlita (2021) yang memperoleh hasil bahwa pengaruh CAR terhadap ROA adalah negatif namun tidak signifikan. Marwansyah & Setyaningsih (2018) dan Santoso (2021) menemukan hasil NPL (*Non-Performing Loan*) memengaruhi ROA dengan arah negatif signifikan. Sedangkan Pitasari & Baehaki (2017) membuktikan pengaruh NPL terhadap ROA adalah positif tidak signifikan. Kemudian hasil Aji & Manda (2021), Tenriola (2019) menemukan bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) memengaruhi ROA secara signifikan dengan arah negatif. Studi lainnya ditemukan Santoso (2021), yang menyimpulkan LDR ternyata pengaruhnya negatif tidak signifikan atas ROA. Santoso (2021) menemukan bahwa NIM (*Net Interest Margin*) pengaruhnya positif signifikan atas ROA. Berikutnya Dewi (2018) membuktikan faktor NIM memengaruhi ROA secara negatif dan tidak signifikan. Penelitian Hafiz et al., (2019), Adawiyah & Suprihhadi (2017) menemukan bahwa *size* memengaruhi signifikan atas ROA dengan arah positif. Temuan lainnya didapatkan oleh Prasanjaya & Ramantha (2013) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap ROA adalah tidak signifikan dengan arah negatif.

Berdasarkan uraian tersebut selanjutnya riset ini dilakukan guna membuktikan dan menguatkan kembali bagaimana anteseden profitabilitas yang terdiri dari CAR, NPL, LDR, NIM serta ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA, dengan obyek yang diteliti adalah Bank Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia yang secara konsisten *listing* pada Bursa Efek Indonesia sejak 2011 hingga 2020.

LITERATUR Profitabilitas

Kasmir (2012) menyatakan profitabilitas bank dapat digunakan sebagai ukuran melakukan analisis guna menilai pencapaian keuntungan yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Lebih lanjut Kasmir (2016) berpendapat bahwa ROA merupakan alat ukur yang menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba atas pemanfaatan aset organisasi. Pengelolaan aset bank yang efektif dan rendahnya prediksi bank dalam kondisi bermasalah ditunjukkan oleh nilai ROA yang tinggi. Untuk mengetahui sejauh mana pengembalian atau keuntungan atas investasi yang ditanamkan dapat digunakan nilai ROA (Fahmi, 2017). Selanjutnya untuk menentukan ROA dapat dilakukan dengan perhitungan berikut ini.

$$ROA = [\text{laba bersih}] / [\text{total aset}] \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio

Rasio kecukupan modal yang lazim disebut CAR menurut Fahmi (2015) adalah kemampuan suatu bank dalam membiayai aktivitas operasional melalui modalnya yang dimiliki. Sehingga rasio ini akan menunjukkan hasil terkait pengukuran kecukupan modal guna menunjang aset berisiko, misalnya sejumlah dana yang disalurkan dalam bentuk kredit yang diberikan. CAR juga diartikan sebagai cadangan modal dengan batas tertentu yang

ditetapkan sesuai peraturan berlaku yang harus tersedia pada suatu bank. Ketangguhan bank untuk menerima risiko terhadap aset produktifnya atau kredit yang diberikan akan terlihat dari pengukuran rasio yang tinggi. Berikut adalah pengukuran untuk menghitung rasio kecukupan modal atau CAR..

$$\text{CAR} = [\text{Modal} / \text{ATMR}] \times 100\%$$

Non-Performing Loan

Non-Performing Loan adalah rasio yang menunjukkan suatu jumlah atau kondisi ketika nasabah dinilai tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi pembayaran atas kewajibannya, atau lazimnya disebut juga sebagai kredit bermasalah. Pendapat Fahmi (2014) bahwa *credit risk* adalah suatu keadaan dimana nasabah perusahaan atau nasabah pribadi berada pada situasi yang tidak mampu memenuhi kewajiban atau utangnya ketika jatuh waktu. Selanjutnya Kasmir (2014) menyatakan bahwa NPL yang tinggi menunjukkan besarnya kredit bank dengan kualitas buruk yang berpotensi merugikan dan menggerus keuntungan yang diraih bank. Adapun kalkulasi untuk menghitungnya dapat digunakan dengan formula dibawah ini :

$$\text{NPL} = [\text{total kredit yang bermasalah}] / [\text{total kredit yang diberikan}] \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio didefinisikan oleh Aini (2013) sebagai perbandingan antara kredit yang disalurkan (*lending*) terhadap simpanan masyarakat (*funding*). Perbandingan ini menggambarkan tingkat likuiditas dan ketersediaan dana yang dihimpun guna menjalankan perannya sebagai *financial intermediary*. Formula atau rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = [\text{jumlah kredit tersalurkan}] / [\text{dana simpanan masyarakat}] \times 100\%$$

Net Interest Margin

Veithzal dkk. (2003) berpendapat bahwa *net interest margin* menjelaskan seberapa besar pendapatan bunga yang dihasilkan atas penggunaan *earning asset* yang dimiliki. Rasio ini sekaligus sebagai alat ukur kinerja manajemen terkait kemampuannya mendapatkan pendapatan bersih atas bunga terkait pengelolaan aset dalam bentuk kredit atau lainnya. Rasio ini dapat dihitung melalui formula berikut ini:

$$\text{NIM} = [\text{penghasilan bunga bersih}] / [\text{aset produktif}] \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dari rata-rata total pendapatan bersih (Brigham & Houston, 2006). Pendapat lain, Riyanto (2013) menyatakan bahwa besarnya penjualan, jumlah aset, atau jumlah ekuitas lazim digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Dalam pembahasan ini, untuk menilai besarnya perusahaan akan dihitung menggunakan persamaan berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} [\text{Jumlah Aset}]$$

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam riset ini. Obyek penelitian adalah Bank BUMN yang telah *listing* di BEI sejak tahun 2011 hingga 2020. Berdasarkan kriteria maka terdapat empat Bank BUMN di Indonesia, yaitu BBNI, BBRI, BBTN dan BMRI, sehingga sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi. Dengan periode pengamatan sejak 2011 hingga 2020 maka diperoleh jumlah data sebanyak 40 yang diperoleh dari jumlah bank yang diteliti dikalikan dengan tahun laporan keuangan (4 bank x 10 tahun).

Variabel Penelitian

Variabel terikat adalah profitabilitas dengan proksi ROA, dengan anteseden variabel bebas meliputi CAR, NPL, LDR, NIM, dan ukuran perusahaan.

Teknik Analisa Data

Data diolah menggunakan analisis regresi dengan data panel. Persamaan selanjutnya menggunakan model sebagai berikut:

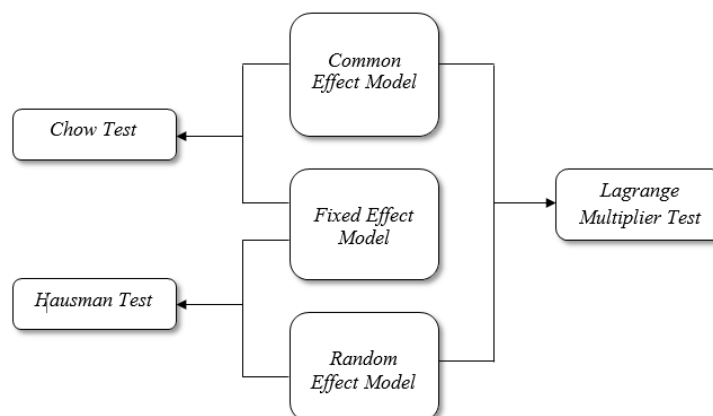
Persamaan regresi

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 CAR_{it} + \beta_2 NPL_{it} + \beta_3 LDR_{it} + \beta_4 NIM_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

- ROA : Profitabilitas
- α : Konstanta
- CAR : Kecukupan modal
- NPL : Risiko kredit bermasalah
- LDR : Rasio penyaluran kredit
- NIM : Marjin bunga bersih
- SIZE : Besarnya bank
- e : error term;
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien regresi.

Pemilihan metode estimasi regresi terbaik memerlukan beberapa tahapan uji, yang akan dilakukan dengan prosedur seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Statistik

Ringkasan statistik deskriptif semua variabel terlihat melalui tabel 2 berikut ini, dimana terdapat empat Bank BUMN sebagai obyek penelitian.

Tabel 2. Deskripsi Data Statistik

Variabel	Mean	Min	Max	Std. Dev.
ROA	2.773	0.13	5.15	1.207
CAR	18.407	14.64	22.96	2.427
NPL	2.732	1.55	4.78	0.869
LDR	89.905	70.37	113.5	10.199
NIM	5.987	3.06	9.58	1.445
SIZE	33.93	32.12	34.95	0.759

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 terlihat nilai untuk ROA sebesar 2.773. Sedangkan nilai minimum dan maksimum terdapat pada rentang nilai 0.13 hingga 5.15, selanjutnya standar deviasi sebesar 1.207 untuk variabel ROA. Untuk variabel CAR memiliki rata-rata nilai sebesar 18.407, dengan minimum dan maksimum terletak antara nilai 14.64 hingga 22.96, selanjutnya deviasi standar pada 2.427. Selanjutnya NPL memiliki rata-rata nilai 2.732, dengan nilai minimum dan maksimumnya masing-masing dalam rentang antara 1.55 hingga 4.78. Untuk standar deviasi nilainya 0.869 untuk variabel NPL. Berikutnya LDR memiliki 89.905 nilai rata-rata, batasan minimum hingga maksimum diantara rentang 70.37 hingga 113.5. Standar deviasi NPL yaitu 10.199. Untuk NIM, nilai rata-rata 5.987, dengan minimum hingga maksimum antara rentang nilai 3.06 hingga 9.58, dengan standar deviasi yaitu 1.445. Nilai rata-rata SIZE adalah 33.93, dan rentang minimum hingga maksimum diantara nilai 32.12 hingga 34.95, dengan standar deviasi sebesar 0.759.

Tabel 3. Pemilihan Model Estimasi Terbaik

Pengujian	Prob.	Kesimpulan
Uji Chow	0.0236	<i>Fixed Effect Model</i>
Uji Hausman	0.4229	<i>Random Effect Model</i>
Uji Lagrange Multiplier (LM)	1.0000	<i>Common Effect Model</i>

Sumber : Data diolah (2021)

Seperti disajikan dalam tabel 3, dilakukan pengujian secara berpasangan atas ketiga model untuk menentukan regresi yang dinilai lebih tepat untuk menganalisis data. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa model yang tepat digunakan untuk mengestimasi faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah *common effect model* (CEM). Hasil pengujian selanjutnya dapat diikhtisarkan seperti terlihat melalui tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian

Variabel	Koefisien	p-value
INTERSEP	2.2406	0.641
CAR	-0.0358	0.328
NPL	-0.5766	0.000
LDR	-0.0161	0.060
NIM	0.4679	0.000
SIZE	0.0416	0.759

N	40
R ²	0.9260
Adjusted R ²	0.9152
F-stat	85.14
Prob (F-stat)	0.0000

Sumber: Data diolah (2021)

Persamaan yang dihasilkan berdasarkan pengujian dengan analisis regresi adalah sebagai berikut :

$$ROA = 2.2406 - 0.0358CAR - 0.5766NPL - 0.0161LDR + 0.4679NIM + 0.0416SIZE + \varepsilon$$

Pengaruh terhadap profitabilitas untuk setiap variabel bebas dapat diuraikan berikut ini.

Capital Adequacy Ratio dan Profitabilitas

Temuan menyimpulkan ternyata CAR terhadap profitabilitas berpengaruh negatif serta tidak signifikan. Rasio kecukupan modal yang tinggi ternyata tidak berpengaruh terhadap pencapaian profit bank. Modal yang besar tidak diiringi oleh penempatan dana kedalam aktivitas investasi yang memberikan tingkat pengembalian atau *return* yang besar. Hasil penelitian ini menguatkan temuan Nurlita (2021) dengan kesimpulan CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan Santoso (2021) dengan kesimpulan CAR berpengaruh negatif signifikan dengan ROA. Hasil penelitian yang diperoleh tidak sejalan dengan temuan Tenriola (2019), Pitasari & Baehaki (2017) yang menyatakan bahwa terhadap ROA, CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Non-Performing Loan dan Profitabilitas

Hasil menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan antara NPL dengan profitabilitas. Kredit bermasalah akan berdampak merugikan pada tingkat profitabilitas atau keuntungan yang diterima suatu bank, karena dianggap gagal dalam memulihkan dana yang dialokasikan pada pendapatan bunga. Apabila kredit macet semakin tinggi, maka akan berdampak tidak baik pada profitabilitas atau keuntungan bank. Temuan penelitian yang diperoleh sejalan dengan Marwansyah & Setyaningsih (2018) serta Santoso (2021) dengan hasil menunjukkan NPL berpengaruh negatif signifikan atas profitabilitas, dalam hal ini ROA.

Loan to Deposit Ratio dan Profitabilitas

Hasil menyimpulkan pengaruh LDR terhadap profitabilitas signifikan dengan arah negatif. Semakin tinggi LDR ternyata tidak mampu meningkatkan profitabilitas. Keadaan ini terjadi karena kredit yang telah disalurkan ternyata bermasalah, karena nasabah debitur tidak mampu membayar pokok dan bunga. Hasil penelitian ini menguatkan temuan Santoso (2021) yang membuktikan pengaruh negatif LDR terhadap ROA. Berikutnya Aji & Manda (2021) serta Tenriola (2019) menemukan hasil pengaruh LDR terhadap ROA yang signifikan dengan arah negatif.

Net Interest Margin dan Profitabilitas

Pengaruh NIM terhadap profitabilitas menunjukkan arah yang positif dan signifikan. Apabila pendapatan bunga bersih meningkat maka akan meningkatkan perolehan profitabilitas. Dapat dintayakan bahwa peningkatan pada NIM akan berdampak pada semakin tinggi pendapatan bunga bank yang akan diterima. Temuan ini mendukung penelitian Santoso (2021), menemukan pengaruh yang positif serta signifikan antara NIM

dengan ROA. Sedangkan hasil ini bertentangan dengan temuan Dewi (2018) bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien negatif.

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas

Ukuran perusahaan ternyata tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif, terhadap profitabilitas. Nilai aset sebagai ukuran besarnya bank, ternyata belum tentu berdampak pada perolehan profitabilitas yang juga tinggi. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Hafiz (2019) serta Adawiyah & Suprihhadi, (2017), dengan hasil ukuran perusahaan memengaruhi profitabilitas secara positif dan signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel CAR serta LDR memengaruhi ROA secara negatif namun tidak signifikan. Berikutnya NPL memengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan. Variabel NIM pengaruhnya signifikan dan positif atas ROA, berikutnya pengaruh ukuran perusahaan adalah tidak signifikan dengan arah positif atas ROA.

Koefisien determinasi menunjukkan R-square senilai 0.9152. Hasil ini menunjukkan sebanyak 91,52% variabel terikat atau profitabilitas yang diukur dengan ROA, mampu dijelaskan pengaruhnya dengan variabel bebas CAR, NPL, LDR, NIM serta ukuran perusahaan. Sedangkan 8,48% akan dipengaruhi oleh faktor diluar model dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Adawiyah, A. Z., & Suprihhadi, H. (2017). Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6 (1), 1–15.
- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.294>
- Bank Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. Jakarta.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107–122. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1681>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank Bumn. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.35141/jraj.v1i1.375>
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurlita, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumn Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Al-Amwal*, 9 (2), 110–125. <https://doi.org/10.36341/al-amwal.v9i2.168>
- Pitasari, D. N., & Baehaki, I. (2017). Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Profitabilitas Dan

- Nilai Perusahaan Bank Bumh Di Bei 2015-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prasanjaya, A. A. Y., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 230–245.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vo. 5, No.(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Santoso, B. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26 (1), 14–29. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3289>
- Tenriola, A. (2019). Anteseden Return on Asset (ROA) pada Bank BUMN Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2 (1), 68–78. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.158>

Website:

www.idx.co.id
www.bankmandiri.co.id
www.bni.co.id
www.bri.co.id
www.btn.co.id